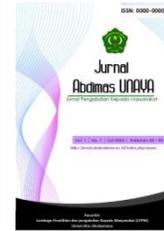


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2747-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Sosialisasi Budidaya Porang sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh

Ainal Mardhiah^{*1}, Sari Wardani¹, Savitri¹, Rahmi¹, Maqfiraton¹, Hasanah².

¹Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar 23372, Indonesia.

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar 23372, Indonesia

*Email korespondensi: ainalmardhiah_pertanian@abulyatama.ac.id

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 28 Februari 2022; Dipublikasi 31 Maret 2022

Abstract: *The diversity of food in consumption patterns is something that needs to be considered to ensure the adequacy of the nutrients needed in the body, but the level of community dependence on rice has not changed even though agricultural products in Indonesia are so diverse. Therefore, alternative foodstuffs began to be developed due to the increasing demand for food. One of the tubers that has been developed is porang. Porang is a tuber plant that has high economic value and contains carbohydrates. Based on the results of community service activities regarding the socialization of porang plant cultivation, it showed that the participants did not know the type of porang plant but with this activity they admitted that they were happy because they could provide insight and knowledge and improve community expertise about porang plant cultivation.*

Keywords: *Socialization, Cultivation, Porang*

Abstrak: Kergaman pangan dalam pola konsumsi merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan kecukupan nutrisi yang diperlukan didalam tubuh, namun tingkat ketergantungan masyarakat terhadap beras belum berubah padahal hasil tani di Indonesia begitu beragam. Oleh karena itu bahan pangan alternatif mulai dikembangkan karena semakin meningkatnya kebutuhan akan pangan. Salah satu tanaman pangan jenis umbi-umbian yang di kembangkan yaitu porang. Porang merupakan tumbuhan umbi yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mengandung karbohidrat. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Kepada masyarakat mengenai sosialisasi budidaya tanaman porang menunjukkan bahwa para peserta belum mengenal jenis tanaman porang namun dengan adanya kegiatan ini mereka mengaku senang karena dapat memberikan wawasan serta pengetahuan dan meningkatkan keahlian masyarakat tentang budidaya tanaman porang.

Kata Kunci : *Sosialisasi, Budidaya, Porang*

Keragaman pangan dalam pola konsumsi merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan kecukupan nutrisi yang diperlukan didalam tubuh, namun tingkat ketergantungan masyarakat terhadap beras belum berubah padahal hasil tani di Indonesia begitu beragam. Oleh karena itu bahan pangan alternatif mulai dikembangkan karena semakin meningkatnya kebutuhan akan pangan. Salah satu tanaman pangan jenis umbi-umbian yang di kembangkan yaitu porang. Porang merupakan tumbuhan umbi yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mengandung karbohidrat yang penting sehingga dapat diolah menjadi produk pangan. Tanaman ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran industri. Porang dapat diproses lebih lanjut sebagai bahan campuran pada industri kertas, industri tekstil, industri perfilma, bahan isolator pada industri listrik. Selain itu juga, porang bermanfaat untuk industri minuman dan makanan, industri farmasi, kosmetika dan pengobatan (Nurmiato et al. 2020).

Porang kini mulai diminati oleh petani indonesia karena sangat besar pangsa pasarnya dan menjadi komoditas ekspor ke berbagai negara seperti China, Jepang, Korea, dan Taiwan. Tingginya permintaan pasar dunia terhadap tanaman porang menyebabkan tren penjualan juga mengalami kenaikan. Dilihat dari segi ekonomi, tanaman ini lebih menguntungkan dengan hasil yang di dapat lebih cepat dan besar dibanding komoditas pertanian lainnya seperti padi, jagung, karet, kopi, tebu, dan lain-lain. (Yunia Rahayuningsih 2021).

Aceh memiliki lahan yang berpotensi untuk mengembangkan usahatani porang. Saat ini sebagian kecil petani sudah mengenal sistem budidaya

tanaman porang. Umbi ini mudah dalam penanaman dan pemeliharaanya dan juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Menurut (Utami 2021) produksi umbi porang memiliki potensi yang cukup besar. Namun, belum dapat dikelola secara maksimal oleh masyarakat, penyebabnya adalah masih minimnya pengetahuan petani terhadap budidaya porang untuk menghasilkan produksi kualitas ekspor.

Kecamatan Meuraxa memiliki potensi untuk mengembangkan usahatani porang, namun masih banyak petani belum mengenal jenis tanaman tersebut. Padahal tanaman porang ini dapat menjadi pengganti tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat di olah menjadi bahan pangan atau pun bahan tambahan industri sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan petani. Saat ini yang menjadi masalah utama dalam membudidayakan tanaman porang di lapangan yaitu informasi yang terkait mengenai budidaya porang belum banyak tersedia dan ketersediaan bibit porang yang berkualitas masih sulit diperoleh. Oleh karena itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan tim Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama bekerjasama dengan pihak penyuluhan pertanian kecamatan Meuraxa memperkenalkan metode budidaya porang untuk mewujudkan kesejahteraan petani supaya potensi sumber daya alam yang tersedia dapat bermanfaat bagi petani.

KAJIAN PUSTAKA

Komoditas Umbi Porang

Porang (*Amorphophallus oncophyllus* rain) merupakan jenis tumbuhan umbi-umbian ditemukan didaerah tropis dan subtropis. Tanaman porang

mempunyai sifat khusus yaitu toleran yang sangat tinggi terhadap naungan atau tempat teduh, karena tanaman ini hanya membutuhkan 4 cahaya maksimum sampai 40%. Hal ini disebabkan oleh terik matahari yang berlebihan dan dapat menyebabkan daun menjadi layu dan tanaman tidak tumbuh optimal bahkan mati. Menurut (Kasno 2008) Tanaman iles-iles atau porang tumbuhnya tidak menghedaki syarat ekologis yang terlalu tinggi. Toleransinya terhadap naungan hingga 60% dan dapat dibudidayakan secara intensif maupun non intensif di pekarangan, kawasan wanatani, perkebunan karet, kelapa, sawit dan kakao yang tanaman lain tidak dapat tumbuh.

Umbi porang dapat diolah menjadi bahan pangan, sehingga memanfaatkan umbi porang merupakan salah satu diversifikasi pangan. Selain itu umbi porang dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetik, obat-obatan dan bahan baku industri. Namun keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang budidaya porang dan pengolahannya, sehingga belum banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Umbi porang yang sudah diolah dapat menjadi komoditas ekspor, sehingga diharapkan masyarakat dapat mengenal umbi porang dan produk olahannya (Sari and Suhartati 2015).

Prospek Pengembangan Komoditi Porang

Porang merupakan jenis tanaman yang cukup mudah dalam pemeliharaannya. Menurut (Supriati 2016) Iles-iles (*Amorphophallus* spp.) memiliki keanekaragaman yang tinggi, tercatat ada 200 spesies di dunia, menyebar terutama di Asia, yakni di Tiongkok, Vietnam, Indonesia, dan Thailand masing-masing 15, 21, 24, dan 53 spesies. Namun, hingga

saat ini baru tiga spesies yang sudah diusahakan di Indonesia, yaitu *Amorphophallus companulatus* (Roxb.), *A. variabilis* Blume, dan *A. oncophyllus* Prain ex Hook.f. synonym *A. moelleri* Blume. Iles-iles mempunyai nilai ekonomi karena umbinya mengandung glukomanan, suatu senyawa polisakarida jenis hemiselulosa yang bersifat hidrokoloid, larut dalam air, jernih, rendah kalori, dan bebas dari gluten.

Kementerian Pertanian juga berupaya mendongkrak potensi produksi umbi porang untuk meningkatkan volume ekspor. Salah satunya melalui program budidaya porang seluas 32.000 Ha di 37 Kabupaten 10 Provinsi di Indonesia. Dalam bidang produksi umbi porang memiliki potensi yang cukup besar. Namun, belum dapat dikelola secara maksimal oleh masyarakat. Umbi porang merupakan salah satu bahan baku yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dalam pembuatan tepung mannan (Utami 2021).

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dilapangan dengan pihak balai penyuluhan pertanian guna menetapkan lokasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya agar petani dapat langsung mempraktekan penanaman budidaya porang pada lokasi yang telah ditentukan.
2. Menyajikan materi melalui presentasi untuk memperkenalkan tanaman porang dan metode budidaya tanaman porang kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi

awal mengenai budidaya dan potensi dari olahan tanaman porang yang bermanfaat sabagi alternative tanaman pangan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tahap selanjutnya melakukan penanaman secara langsung pada lahan yang telah di sediakan oleh pihak balai penyuluhan pertanian.



Gambar 1. Penyiraman Benih Porang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta pengabdian kepada masyarakat belum mengenal tanaman porang dan belum mengetahui metode budidaya tanaman porang. Hal ini disebabkan masyarakat setempat terbiasa membudidayakan tanaman sayur-sayuran dan kurang tertarik untuk mencoba inovasi tanaman pangan jenis yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Budidaya Tanaman Porang. Para Peserta mengaku senang dengan adanya

kegiatan PKM tersebut karena dapat memberikan wawasan serta pengetahuan dan meningkatkan keahlian masyarakat tentang budidaya tanaman porang.

Pelatihan yang diberikan memiliki manfaat bagi para peserta karena dapat langsung diaplikasikan sehingga dapat menjadi alternatif untuk menjaga ketahanan pangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari Kegiatan Sosialisasi budidaya tanaman porang sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu tingginya partisipasi para peserta dalam kegiatan sosialisasi ini karena menambah pengetahuan dan meningkatkan keahlian petani mengenai budidaya tanaman porang .

Saran

Sosialisasi ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan pertanian mereka dengan menanam jenis tanaman lain salah satunya yaitu tanaman porang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasno, Astanto. 2008. "Iles-Iles Umbi-Umbian Potensial Sebagai Tabungan Tahunan." *Buletin Palawija No.15, 2008.*
- Nurmiato, Eko, Linda Ratnasari, Agus Raikhani, and M. Zainul Arifin. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Porang Di Desa Cupak Kecamatan Ngusikan Jombang." *Seminar Nasional Sistem Informasi 2020, Fakultas Teknologi Informasi, UNMER Malang, 20*

Oktober 2020.

- Sari, Ramdana, and Suhartati. 2015. “*Tumbuhan Porang: Prospek Budidaya Sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry* Ramdana Sari* Dan Suhartati.” *Info Teknis EBONI*.
- Supriati, Yati. 2016. “Keanekaragaman Iles-Iles (*Amorphophallus spp.*) dan Potensinya Untuk Industri Pangan Fungsional, Kosmetik, Dan Bioetanol.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. doi: 10.21082/jp3.v35n2.2016.p69-80.
- Utami, Ni Made Astuti Wahyu. 2021. “Prospek Ekonomi Pengembangan Tanaman Porang Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Viabel Pertanian*.
- Yunia Rahayuningsih, Sulastris Isminingsih. 2021. “Analisis Usahatani Porang (*Amorphophallus Muelleri*) Di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.” *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*.